

ABSTRAK

KETIMPANGAN PEMBANGUNAN: STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2016-2020

Oleh:
Andini Septyantari
NPM. 183401058

Pembimbing:
Apip Supriadi
Jumri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan pada kabupaten/kota di Provinsi Banten tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan *indeks entrophy theil* untuk mengukur tingkat ketimpangan pembangunan, tipologi klassen untuk mengklasifikasikan daerah di Provinsi Banten, serta metode analisis data panel dengan estimasi *fixed effect model* untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil penelitian menggunakan indeks theil menunjukkan selama lima tahun terakhir ketimpangan tertinggi ada di Kota Cilegon dengan rata-rata sebesar 5,57 dan terkecil Kabupaten Lebak sebesar 0,18. Hasil analisis menggunakan Tipologi Klassen menunjukkan bahwa Kota cilegon termasuk daerah cepat maju dan cepat tumbuh. Kota Tangerang termasuk dalam daerah daerah maju dan tertekan, terdapat 4 daerah yang termasuk dalam daerah berkembang cepat yaitu Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak. Sisanya Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang masuk dalam daerah relatif tertinggal. Kemudian, berdasarkan analisis regresi data panel menunjukkan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan, IPM dan investasi berpengaruh negatif dan signifikan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan. Secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi, IPM, jumlah penduduk, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembagunan pada kabupaten/kota di Provinsi Banten tahun 2016-2020.

Kata kunci: Ketimpangan Pembangunan, Indeks Entrophy Theil, Tipologi Klassen, Pertumbuhan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Penduduk, Investasi.